

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Talang Buluh

Desa Talang Buluh merupakan Desa hasil pemekaran dari Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa yang dimekarkan pada tahun 2004 berdasarkan SK Bupati Banyuasin nomor 49 Tahun 2004 dan SK Bupati nomor 1008/KPTS/1/2012 yang mana desa ini ditetapkan dan diresmikan pada tanggal 19 Februari 2004. Awal mulainya pembentukan desa ini dilakukan secara bertahap melalui pemekaran dari beberapa wilayah di Kecamatan Talang Kelapa. Pembentukan desa ini didasari oleh adanya peningkatan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Kelurahan Sukajadi, maka dengan itu melalui putusan dari pemerintah desa Kabupaten Banyuasin terjadilah pemekaran dan pengembangan wilayah yang mana hal ini diharapkan dapat mampu memberikan efektifitas dan kontribusi lebih dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kabupaten Banyuasin. Sebagai suatu kesatuan masyarakat Desa Talang Buluh memiliki tujuan dalam hal meningkatkan perekonomian, maupun ke sejahteraan masyarakat dari segala aspek baik dibidang sosial, politik maupun ekonomi serta taraf hidup masyarakat, selain itu Desa Talang Buluh memiliki visi dan misi sebagai berikut :

- a. Visi, yaitu Terwujudnya Desa Talang Buluh yang mandiri, rukun berdasarkan gotong royong dan asas keadilan.
- b. Misi yaitu diantaranya sebagai berikut:
 - 1). Meningkatkan kerukunan antar suka dan agama.
 - 2). Meningkatkan gotong royong dalam berbagai bidang.
 - 3). Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan serta masyarakat.
 - 4). Melaksanakan tata kelola pemerintah desa yang baik, menggali dan mengembangkan potensi dan serta pendapatan asli desa.
 - 5). Mengembangkan usaha ekonomi desa dan keamanan lingkungan.

Secara administrasi Desa Talang Buluh terdiri atas 3 (Tiga) dusun yang terbagi menjadi 10 RT. Desa Talang Buluh memiliki beragam potensi alam yang bisa dapat dimanfaatkan dalam menunjang kebutuhan, dan serta kesejahteraan masyarakatnya. Masyarakat Desa Talang Buluh terdiri dari bermacam-macam suku mulai dari Palembang, jawa, padang dan masih banyak yang lainnya akan tetap keberagaman ini tidak menjadi penghalang masyarakat desa dalam mengembangkan kesejahteraan bersama.

Tabel 4. 1 Pejabat Pemerintahan Desa Talang Buluh

| No. | Nama | Jabatan |
|------------|-------------------|---------------------|
| 1. | Ruslan | Ketua BPD |
| 2. | Hj. Endah Martini | Kepala Desa |
| 3. | Rinda Juliyani | Sekretaris Desa |
| 4. | Imron Safawi | Bendahara Desa |
| 5. | Hairun Lani | Kasi Pemerintahan |
| 6. | Fitriyanti | Kasi Pembangunan |
| 7. | Endang Triasih | Kasi kemasyarakatan |
| 8. | Djaluddin | Kepala Dusun 1 |
| 9. | Rakhan | Kepala Dusun 2 |
| 10. | Suryatno | Kepala Dusun 3 |

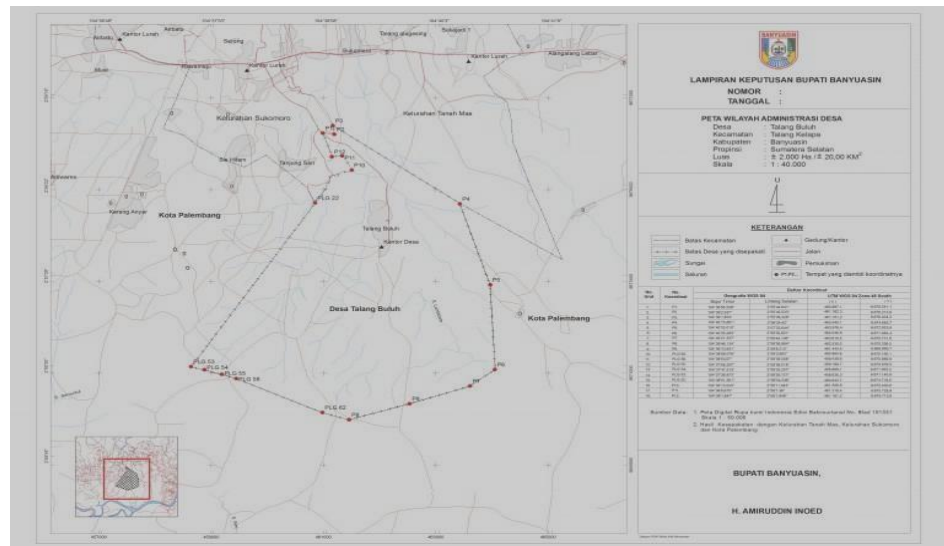
Sumber : Dokumentasi Data Desa Tahun 2020

2. Kondisi Geografis Desa Talang Buluh

Secara geografi Desa Talang Buluh merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dengan luas wilayah 20 Km atau sekitar 2.000 Ha yang terdiri atas 3 (Tiga) dusun dan 10 RT. Wilayah desa ini merupakan wilayah dataran dengan ketinggian ± 300 mdpl yang terdiri dari kawasan persawahan, perkebunan, dan pemukiman masyarakat. Jarak tempuh desa dengan pusat pemerintahan Kecamatan berkisar 6 Km dan memiliki jarak tempuh dari pusat

pemerintahan Ibu Kota Kabupaten berkisar antara 22 Km.

Gambar 4. 1 Peta Letak Desa Talang Buluh



Sumber : Dokumentasi Data Desa Talang Buluh

Desa Talang Buluh memiliki batas-batas wilayah yang mana sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Letak Batasan Wilayah Desa Talang Buluh

| No. | Batas Wilayah | Desa/ Kelurahan |
|-----|-----------------|--|
| 1. | Sebelah Utara | Kelurahan Sukamoro dan Kelurahan Tanah Mas |
| 2. | Sebelah Selatan | Kelurahan Pulokerto |
| 3. | Sebelah Timur | Kelurahan Talang Kelapa |
| 4. | Sebelah Barat | Kelurahan Bukit Baru |

Sumber : Monografi Desa Talang Buluh (2020)

3. Kondisi Demografis Desa Talang Buluh

Desa Talang Buluh merupakan salah satu desa yang dimana terletak di Kabupaten Banyuwangi yang mana letaknya berdekatan dengan perbatasan Kota Palembang. Desa ini memiliki keberagaman penduduk yang mana pada tahun 2020 tercatat jumlah penduduk di Desa Talang Buluh sebanyak

2.743 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 853 KK. Keberagaman penduduk ini dapat dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, riwayat pendidikan, Agama atau kepercayaan.

a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin pada Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah |
|-----|---------------|------------|
| 1. | Laki-laki | 1.403 Jiwa |
| 2. | Perempuan | 1.340 Jiwa |

Sumber : Monografi Desa Talang Buluh (2020)

Berdasarkan table tersebut menunjukkan perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yang mana jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan.

b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Usia didefinisikan dengan lamanya keberadaan seseorang yang mana dapat dikur dalam satuan waktu di pandang dari segi kronologis, individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan antonomis dan fisiologis sama. Secara sederhana usia diartikan sebagai satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Adapun jumlah penduduk Desa Talang Buluh berdasarkan usia dapat dirincikan sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

| No. | Usia | Jumlah |
|-----|---------------|------------|
| 1. | 0 – 17 Tahun | 668 Jiwa |
| 2. | 18 – 55 Tahun | 1.475 Jiwa |

| | | |
|----|------------------|----------|
| 3. | 55 Tahun ke atas | 600 Jiwa |
|----|------------------|----------|

Sumber : Data Desa Talang Buluh (2020)

c. Komposisi Penduduk Berdasarkan Riwayat Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁸⁰ Pendidikan didefinisikan sebagai salah satu faktor yang sangat penting dan diperlukan manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberhasilan dalam proses pendidikan memiliki sifat yang kompleks yang mana dengan pendidikan akan dapat memberikan suatu perubahan pada pola pikiran serta kehidupan. Secara umum rata-rata masyarakat di Desa Talang Buluh telah menyelesaikan program wajib belajar 9 tahun yang mana hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat pendidikan di desa ini. Untuk lebih jelasnya adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Talang Buluh dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|-----|-------------------------|-----------|
| 1. | Lulusan TK | 46 Orang |
| 2. | Lulusan SD / Sederajat | 444 Orang |
| 3. | Lulusan SMP / Sederajat | 439 Orang |
| 4. | Lulusan SMA / Sederajat | 145 Orang |
| 5. | Lulusan Akademi/ D1-D3 | 3 Orang |
| 6. | Lulusan S1 | 12 Orang |

Sumber : Data Desa Talang Buluh (2020)

⁸⁰ M. Djumransjah, *Filasafat Pendidikan*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2004), hlm 22

Berdasarkan data table di atas diperoleh gambaran bahwa rata-rata masyarakat Desa Talang Buluh merupakan lulusan Sekolah dasar (SD) dan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat masih tergolong rendah.

d. Komposisi Penduduk Berdasarkan Keyakinan atau Agama

Agama merupakan kepercayaan atau aturan yang mengatur keadaan manusia, maupun suatu yang gaib mengenai budi pekerti dan pergaulan dalam menjalankan kehidupan bersama.⁸¹ Secara sederhana agama didefinisikan sebagai suatu ajaran yang diturunkan oleh Tuhan untuk memberikan petunjuk bagi seluruh umat manusia dalam menjalankan kehidupan.⁸² Mayoritas masyarakat di Desa Talang Buluh merupakan masyarakat yang beragama islam namun ada juga yang beragama lain. Hal ini merupakan salah satu bentuk tolerans dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun kondisi penduduk yang berdasarkan agama yang dianut masyarakat Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

| No. | Agama | Jumlah |
|-----|----------|-------------|
| 1. | Islam | 2.588 Orang |
| 2. | Kristen | 90 Orang |
| 3. | Katholik | 60 Orang |
| 4. | Hindu | - |
| 5. | Budha | - |

Sumber : Monografi Desa Talang Buluh (2020)

⁸¹ Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam : Studi Krisis dan Refleksi Historis*, (Yogyakarta : Titian Ilahi Press, 1997), hlm. 28

⁸² Bustanuddin Agus, *Agama dalam Kehidupan Manusia : Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 33

4. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Talang Buluh

Dalam aspek sosial kebudayaan masyarakat di Desa Talang Buluh sangatlah menjunjung tinggi adat istiadat masing-masing yang mana dikarenakan adanya perbedaan latarbelakang di setiap masyarakat. Namun hal ini tidak menjadi kendala dalam bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain. Dengan perbedaan ini masyarakat diharapkan dapat mampu menjalankan hidup rukun dan saling menghormati. Masyarakat Desa Talang Buluh memiliki rasa kepedulian dalam bermasyarakat sehingga menjalin rasa persaudaraan yang tinggi. Beberapa kegiatan seperti PKK, posyandu, gotong royong, pengajian, serta kegiatan memperingati hari-hari besar keagamaan dan kegiatan lainnya selalu dilakukan. Hal ini di adakan dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa solidaritas dan silaturahmi antar sesama khususnya dalam serta membangun sebuah desa. Untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan leluhur serta kreatifitas seni Desa Talang Buluh membentuk kelompok kesenian seperti kuda lumping, rebana maupun hadro sebagai bentuk hiburan dan kebudayaan masyarakat setempat.

Dalam aspek ekonomi sebagian besar masyarakat Desa Talang Buluh berprofesi sebagai buruh tani dan pedagang lainnya. Masyarakat cenderung memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan dalam bentuk bercocok tanam, berternak dan lain-lain. Maka dari itu kreatifitas serta wawasan yang luas sangat mempengaruhi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

Kondisi perekonomian masyarakat Desa Talang Buluh secara umum sudah mengalami peningkatan. Mayoritas masyarakat sudah memanfaatkan kebunnya untuk menanam karet sehingga setiap tahunnya akan mengalami peningkatan hasil yang sangat signifikan. Peningkatan ekonomi masyarakat pula dapat dilihat dari pola hidup dan sarana penunjang kehidupan sehari-hari, dimana untuk menunjang aktifitas kehidupan sehari-hari Desa Talang Buluh sudah memiliki sarana prasarana baik infrastruktur maupun umum yang memadai seperti jalan, jembatan, gedung olahraga, posyandu, sarana-

Sarana tempat ibadah seperti masjid, mushola, sarana pendidikan lembaga keamanan, pasar maupun lembaga pengembangan usaha lainnya.

B. Gambaran Umum BUMDesa Maju Bersama

1. Organisasi BUMDesa Maju Bersama

Berdasarkan inisiatif pemerintah desa terhadap peningkatan ekonomi dan pendapatan asli desa, desa Talang Buluh melalui peraturan Desa No. 12 tahun 2016 membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang mana badan usaha ini lebih dikenal dengan nama BUMDesa Maju Bersama, badan ini ditetapkan pada tanggal 14 April 2016 melalui hasil keputusan kepala desa. Sebagai badan usaha BUMDesa Maju Bersama dibentuk dalam rangka mengoptimalkan pendapatan dan perekonomian masyarakat desa melalui pengembangan masyarakat, hal ini diharapkan dapat mampu menjadi wadah dalam mengali dan memanfaatkan potensi desa demi mengatasi semua masalah kemiskinan, meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam menjalankan segala bentuk kegiatan BUMDesa Maju Bersama memiliki visi dan misi sebagai pedoman dan arahan. Visi BUMDesa “Maju Bersama” mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Talang Buluh melalui pengembangan dan usaha ekonomi serta dalam pelayanan sosial berdasarkan motto “Membangun Desa Bersama”. Sedangkan misi dari BUMDesa Maju Bersama yaitu berupa prinsip “Membangun kemandirian dan peningkatan ekonomi Desa”. Untuk lebih jelasnya misi BUMDesa Maju Bersama dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan usaha ekonomi melalui usaha perdagangan umum, usaha pelayanan jasa, usaha permodalan usaha masyarakat.
- b. Mengembangkan industri kecil masyarakat desa.
- c. Mengembangkan usaha pertanian, perternakan, perikanan serta perkebunan yang melibatkan masyarakat desa.
- d. Membangun infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian desa.

- e. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi.
- f. Mengelola dana program yang masuk ke desa yang bersifat pemberdayaan di bidang ekonomi dalam semua rangka mengetas kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi desa.

Pembentukan lembaga BUMDesa oleh pemerintah Desa Talang Buluh ditujukan sebagai bentuk upaya dalam upaya meningkatkan perekonomian, pendapatan dan wadah dalam membina masyarakat yang diharapkan dapat mampu memaksimalkan serta memanfaatkan potensi yang ada pada desa. Dalam usahanya BUMDesa Maju Bersama untuk saat ini memiliki satu unit kegiatan usaha saja, yaitu berupa unit koperasi simpan pinjam sebagai sarana permodalan masyarakat disertai persyaratan yang terbilang mudah. Pembentukan unit kegiatan usaha ini diharapkan dapat membantu masalah permodalan masyarakat dalam membuka dan mengembangkan usaha untuk memenuhi kebutuhan. Untuk rencana kedepannya dalam waktu dekat ini BUMDesa Desa Talang Buluh akan mengembangkan unit usaha yang baru, yaitu berupa beberapa unit usaha dibidang perdagangan distribusi gas elpiji yang mana rancangan pembentukan unit usaha ini didasarkan oleh fenomena langkahnya gas elpiji 3 kg di desa ini. Melihat hal ini tentunya akan menjadi peluang besar serta dengan upaya pemerintah desa dalam mengatasi permasalahan kebutuhan gas di Desa Talang Buluh. Segala bentuk usaha pemerintah Desa Talang Buluh untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat tentunya didasarkan pada potensi serta peluang yang ada pada desa dengan perencanaan dan perhitungan yang matang melalui pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah kemiskinan serta kesenjangan sosial masyarakat desa.

2. Maksud dan Tujuan BUMDesa Maju Bersama

Adapun maksud pembentukan BUMDesa Maju Bersama antara lain sebagai berikut :

- a. Mengembangkan semua potensi Desa Talang Buluh yang selama ini belum tersentuh.

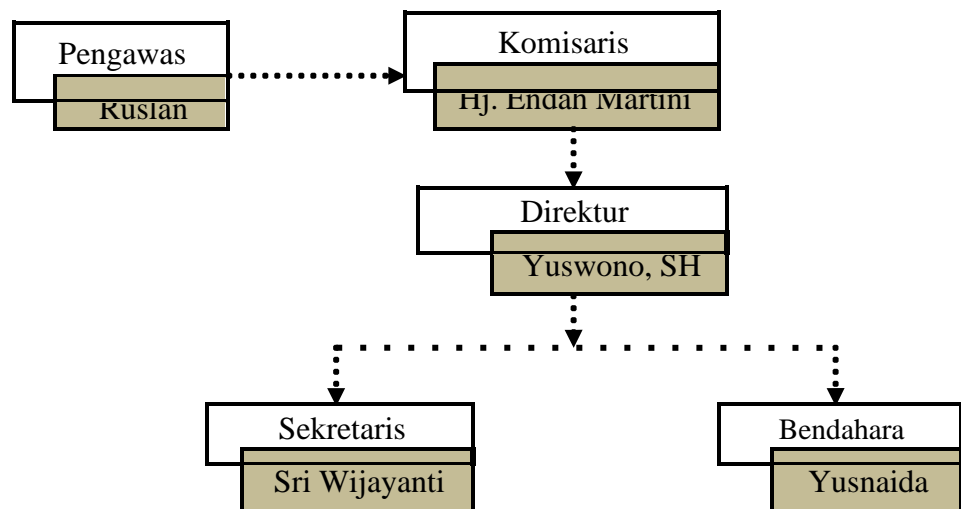
- b. Mengembangkan aset dan potensi desa yang sudah ada tetapi belum maksimal pengelolaanya.
- c. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).
- d. Menumbuhkan jiwa kewirausaha bagi masyarakat Desa Talang Buluh.

Sedangkan adapun tujuan pembentukan BUMDesa Maju Bersama ini adalah :

- a. Menggali pendapatan asli desa melalui unit usaha yang dikelola oleh BUMDesa
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Talang Buluh.
- c. Memberikan kesempatan bagi masyarakat Desa Talang Buluh untuk mengembangkan usaha yang sudah dimilikinya atau bahkan menambah unit usaha baru sesuai dengan potensi yang ada pada desa.

3. Struktur Kepengurusan BUMDesa Maju Bersama

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Kepengurusan BUMDesa.⁸³



⁸³ Dokumentasi, *Struktur Pengurus BUMDesa Desa Talang Buluh*, 2017

Keanggotaan kepengurusan BUMDesa Maju Bersama merupakan masyarakat atau penduduk asli yang berdomisili di Desa Talang Buluh sekurang-kurangnya 2 tahun dengan tingkat pendidikan minimal SLTA atau dapat ditinjau kembali berdasarkan kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) setempat yang mana memiliki wawasan dan jiwa wirausaha dalam mengelola dan mengembangkan BUMDesa Maju Bersama dan tidak merangkap sebagai aparatur desa, BPD, PNS ataupun karyawan swasta. Kepengurusan BUMDesa ini ditetapkan berdasarkan hasil pemilihan serta keputusan kepala desa melalui musyawarah desa yang sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam temuan penelitian dan pembahasan akan memberikan gambaran dari hasil pengumpulan data di lapangan yang berkaitan dengan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam. Pada penelitian ini peneliti akan meninjau dan melihat sejauh mana peran BUMDesa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Talang Buluh serta peneliti juga akan meninjau secara langsung bagaimana sistem pengelolaan BUMDesa pada sebuah Desa Talang Buluh ini. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan observasi, dokumentasi serta wawancara dengan beberapa informan terkait dengan peran BUMDesa bagi kesejahteraan masyarakat. Adapun data-data hasil penelitian serta pembahasan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Sistem Pengelolaan BUMDesa Di Desa Talang Buluh

Melalui program pemberdayaan terhadap masyarakat pemerintah desa membentuk suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang mana badan ini merupakan salah satu bentuk upaya serta perhatian pemerintah terhadap desa dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kawasan perdesaan di era globalisasi. Dalam hal ini pembentukan badan usaha diharapkan dapat mampu menjadi solusi pemerintah dan masyarakat

dalam mengembangkan potensi serta peluang yang dimiliki oleh desa untuk menciptakan kehidupan serta kesejahteraan kearah lebih baik lagi.

Pada dasarnya masing-masing desa memiliki beragam potensi serta aset yang sangat besar, namun nyatanya belum digunakan secara maksimal atau optimal sehingga kurang dapat memberikan pelayanan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara nyata. Lembaga ataupun organisasi ekonomi perdesaan merupakan bagian penting sekaligus menjadi titik lemah dalam rangka mendukung perekonomian di desa. Baik sistem maupun suatu mekanisme ekonomi desa nyatanya masih banyak yang belum berjalan secara efektif dan cenderung bergantung pada bantuan semata. Oleh karena itu pemerintah membentuk suatu program untuk seluruh masyarakat melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sebagai wadah kegiatan perekonomian desa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Segala bentuk peningkatan ekonomi masyarakat tentunya akan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat serta mengatasi masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial yang mana sering terjadi di kawasan perdesaan

Pembentukan serta proses pengelolaan BUMDesa saat ini telah banyak dilakukan di beberapa kabupaten maupun desa, tidak kecuali juga pada Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuwangi yang mana merupakan desa hasil pemekaran Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa. BUMDesa di desa ini lebih dikenal dengan BUMDesa Maju Bersama yang mana dibentuk pada tahun 2016 berdasarkan ketetapan kepala desa. Pembentukan BUMDesa Maju Bersama ditujukan guna untuk menampung segala kegiatan dalam meningkatkan dalam perekonomian dan pendapatan masyarakat sehingga menciptakan kesejahteraan. Hal ini sesuai berdasarkan penjelasan Ibu Endah Martini sebagai berikut.

“Ya jadi BUMDesa ini ditetapkan pada tanggal 18 April 2016 yang mana secara umum tujuan dari pembentukan BUMDesa di Desa Talang Buluh ini sama halnya dengan tujuan pembentukan BUMDesa pada umumnya yang mana menekankan pada peningkatan ekonomi

guna untuk mensejahterakan masyarakat, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) melalui unit usaha yang dikelola BUMDesa serta memberikan kesempatan dan peluang bagi masyarakat desa untuk mengembangkan maupun membuka usaha berdasarkan potensi yang ada pada Desa Talang Buluh ini. Kami juga berharap melalui BUMDesa ini dapat memberikan dampak kehidupan yang lebih baik lagi bagi masyarakat kami.”⁸⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa suatu pembentukan BUMDesa Maju Bersama ini ditujukan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa dalam meningkatkan taraf hidup berdasarkan pendapatan serta kebutuhan masyarakat. Selain itu tujuan didirikannya badan usaha ini juga dimaksudkan sebagai sarana dalam melatih masyarakat dalam mengatasi masalah kesenjangan sosial maupun kemiskinan.

Dalam proses pelaksanaannya BUMDesa Maju Bersama ini sudah berjalan selama 4 tahun terakhir dengan unit usaha berupa koperasi simpan pinjam yang merupakan unit kegiatan di bidang keuangan atau *banking* sebagai sarana permodalan masyarakat untuk membuka, menjalankan maupun mengembangkan usahanya. Pinjaman BUMDesa Maju Bersama ini tidak hanya dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha ekonomi produktif saja akan tetapi juga bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik dalam pendidikan, kesehatan maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Sri selaku sekretaris BUMDesa di Desa Talang Buluh.

“Untuk sekarang unit kegiatan yang dikembangkan BUMDesa di desa ini hanyalah berupa unit usaha koperasi simpan pinjam saja sebagai sarana permodalan masyarakat. Jadi kami disini sebisa mungkin menawarkan, dan serta menjembatani masyarakat dalam memberikan pinjaman modal usaha untuk dipergunakan sedemian mungkin baik

⁸⁴ Wawancara dengan Endah Martini, Kepala Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuwasin, Pada Hari Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB.

dalam menjalankan usaha maupun membiayai kehidupan yang mana disertai persyaratan yang mudah.”⁸⁵

Selanjutnya hal ini juga dibenarkan dan ditambahkan Bapak Yuswono selaku direktur BUMDesa Desa Talang Buluh sebagaimana berikut.

*“Betul nyatanya hanya ada satu unit kegiatan saja yang kami jalankan di BUMDesa Maju Bersama ini yaitu berupa unit usaha koperasi simpan pinjam sebagai sarana permodalan masyarakat. Pembentukan unit usaha ini tentunya didasari oleh keputusan maupun peluang yang kami liat dari desa yang mana diketahui rata-rata pendapatan masyarakat di desa ini kurang dari Rp. 1.000.000 Perbulan. Melalui unit kegiatan koperasi simpan pinjam ini kami berharap dapat membentuk keterampilan masyarakat desa kearah yang lebih baik lagi sembari juga ingin menciptakan kehidupan sejahtera demi memajukan pendapatan serta perekonomian Desa Talang Buluh. Disini kami membebaskan masyarakat desa untuk pengembangan usaha produktif, inovatif, kreatif dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Dan untuk masalah permodalan tentunya kami memanfaatkan dana desa sebagai modal awal dalam menjalankan unit ini. Jadi sebisa mungkin kami bantu masyarakat dalam halmengembangkan usaha disertai persyaratan dan persetujuan bersama.”*⁸⁶

Dapat disimpulkan berdasarkan wawancara dengan beberapa informan diatas menyatakan bahwa unit kegiatan usaha BUMDesa Maju Bersama untuk sekarang ini hanya lah berupa unit usaha yang bergerak dibidang keuangan saja yaitu berupa unit usaha koperasi simpan pinjam permodalan masyarakat setempat yang mana setiap masyarakat yang ingin meminjam diberikan modal minimal Rp.500.000 dan maksimal jumlah pinjaman sebesar Rp. 5.000.000 dengan persyaratan dan ketentuan.

⁸⁵ Wawancara dengan Sri wijayanti, *Sekretaris Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Bersama*, Pada Kamis 29 April 2021, Pukul 11.30 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan Yuswono, *Direksi Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Bersama*, Pada Hari Kamis 29 April 2021, Pukul 11.00 WIB.

Tentunya hal ini sangatlah memberikan kemudahan masyarakat dalam membiayai kehidupan maupun usaha dengan persyaratan yang mudah. Hal ini juga didukung berdasarkan partisipasi masyarakat dalam mengikuti unit kegiatan ini sebagaimana dibenarkan Ibu Endah Martini melalui wawancara sebagai berikut.

“ Dukungan dan opini publik masyarakat Desa Talang Buluh terhadap program BUMDesa ini sangatlah baik karena dengan adanya badan usaha ini masyarakat dapat terbantu dalam mengembangkan modal usaha mereka dan tidak banyak pula dengan pemberian modal ini kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi, salah satu contohnya kami memberikan pemasukan dana modal usaha bagi ibu-ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha sesuai dengan minat maupun potensi mereka sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat desa kami. ”⁸⁷

Dukungan dari masyarakat desa ini tentunya sangatlah mempengaruhi keberlangsungan unit usaha BUMDesa Maju Bersama ini berdasarkan observasi serta pernyataan informan menunjukkan bahwa partisipasi serta antusias masyarakat Desa Talang Buluh ini sangatlah tinggi terhadap keberadaan BUMDesa, sebagian masyarakat sudah ikut serta dalam unit usaha koperasi simpan pinjam dan sebagai sarana permodalan mereka dalam mengembangkan usaha kecil-kecilan sebagai bentuk penunjang dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai lembaga ekonomi desa BUMDesa Maju Bersama memiliki beberapa kegiatan pokok diantara lain sebagai berikut :

- a. Penyaluran kredit atau pinjaman yang bersifat produktif

Dalam kegiatan ini BUMDesa Maju Bersama memberikan pinjaman bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usaha maupun kegiatan

⁸⁷ Wawancara dengan Endah Martini, Kepala Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuwasin, Pada Hari Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB.

yang produktif. Maka sebelum memberikan pinjaman masyarakat harus mengajukan beberapa persyaratan yang telah ditentukan pihak BUMDesa disertai dengan argumen tujuan yang jelas dari pinjaman modal ini. Hasil modal pinjaman harus dipergunakan untuk kepentingan yang jelas baik, itu guna untuk kebutuhan usaha, pendidikan, kesehatan, maupun kehidupan sehari-hari yang mana tentunya kegiatan penyaluran kredit ataupun pinjaman ini sama-sama disetujui oleh kedua pihak yang bersangkutan berdasarkan perjanjian bersama yang telah ditetapkan.

- b. Menghimpun dan menerima tabungan dari masyarakat.

Selain menyalurkan pinjaman BUMDesa Maju Bersama ini juga menghimpun dan menerima tabungan dari masyarakat untuk disimpan sebaik mungkin dengan aman yang mana sewaktu-waktu masyarakat dapat bebas mengambil uangnya untuk keperluan dan kepentingan baik itu mendesak maupun tidak. Melalui simpanan ini juga masyarakat dapat berinvestasi untuk kedepannya sebagai bahan untuk berjaga-jaga dikemudian hari.

- c. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam menunjang usaha masyarakat.

BUMDesa Maju Bersama ini berikan peluang besar bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha serta melebarkan akses penjualan yang lebih luas melalui kerja sama dengan beberapa distributor maupun pasar dalam menjajakan produk usaha masyarakatnya. Salah satu contohnya Ibu Suliyati yang mengembangkan usaha menanam sayur-sayuran yang mana hasil panen sayur-sayuran ini disalurkan oleh pihak ketiga berupa warung-warung maupun pasar yang disekitar desa.

Beberapa bentuk kegiatan pokok diatas tentunya ditetapkan berdasarkan potensi, persetujuan bersama. Masyarakat bebas mengikuti berapa kegiatan yang ditawarkan pada unit usaha koperasi simpan pinjam, namun disertai dengan beberapa persetujuan dan persyaratan dalam mengajukan pinjaman maupun simpanan. Dalam mengajukan suatu pinjaman masyarakat haruslah menyertakan fotokopi Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk

(KTP), serta menanda tangani surat perjanjian dan kwitansi diatas materai 10 Ribu. Untuk lebih jelasnya adapun persyaratan umum bagi masyarakat yang ingin melakukan pinjaman maupun simpanan pada BUMDesa Maju Bersama antara lain sebagai berikut :

- a. Masyarakat berdomi Desa Talang Buluh.
- b. Minimal Usia peminjam 25 Tahun.
- c. Memiliki tujuan yang jelas.
- d. Tidak memiliki tunggukan dengan pihak lain.

Pinjaman BUMDesa hanya dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha ekonomi produktif yang dinilai layak saja, namun tidak menutup kemungkinan juga pinjaman ini dapat digunakan untuk keperluan atas aspek pendidikan maupun kesehatan masyarakat. Pemberian pinjaman diberikan secara perseorangan maupun kelompok. Pinjaman yang diterima oleh perseorangan atau kelompok harus di monitoring oleh pengurus BUMDesa demi kelancaran usaha. Dalam penyertaan modal pinjaman ini tentunya berdasarkan prinsip pada ekonomi dengan tetap mempertimbangkan sosial ekonomi masyarakat Desa Talang Buluh.

Dalam proses pengelolaan BUMDesa terdapat beberapa fungsi yang digunakan untuk mencapai tujuan. Hal ini berkaitan dengan bab II teori manajemen islam klasik yang dikemukakan oleh Hanry Fayol yang mana fungsi manajemen terdiri dari kegiatan *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *commanding* (pengarahan), *coordinating* (kordinasi), *controlling* (pengendalian). Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pengelolaan BUMDesa di Desa Talang Buluh ini juga menerapkan beberapa fungsi manajemen dalam menjalankan kegiatannya.

- a. *Planning* (Perencanaan)

Segala bentuk kegiatan BUMDesa Desa Talang Buluh merupakan hasil dari perencanaan yang telah ditetapkan berdasarkan potensi maupun peluang yang ada pada desa dengan mempertimbangkan kondisi sebagai bentuk mensejahterakan masyarakat, meminimalisir

resiko serta mengatasi masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial. Perencanaan ini tentunya disiapkan secara matang sebagai bentuk solusi ataupun alternatif terbaik dalam hal meningkatkan perekonomian pada masyarakat Desa Talang Buluh. Dalam proses perencanaan ini juga berusaha menyertakan anggota-anggota menjadi suatu kesatuan dalam menentukan kebutuhan sesuai dengan masyarakat setempat.

Dalam proses perencanaan pihak pemerintah di Desa Talang Buluh mengagendakan suatu konsep perencanaan dalam pengembangan dan pembentukan unit usaha disertai kebutuhan berdasarkan potensi desa dengan mengutamakan sistem pengelolaan maupun kebijakan yang paling efektif. Contoh perencanaan yang digagas pemerintahan Desa Talang Buluh yaitu berupa perencanaan pembentukan unit usaha dibidang distribusi gas elpiji yang mana akan diprediksi menjadi suatu peluang besar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. perencanaan ini tentunya merupakan gagasan atas kesepakatan bersama dilihat dari kondisi dan keadaan desa sebagai bentuk optimalisasi kebutuhan masyarakat.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Kegiatan pada BUMDesa di Desa Talang Buluh ini dikelola oleh beberapa pengurus yang terdiri dari pengawas, komisaris, direksi, sekretaris dan bendahara yang mana masing-masing memiliki tugas maupun wewenang. Pengorganisasian sendiri didefinisikan sebagai proses pengelompokan orang-orang, alat dan tugas-tugas tanggung jawab wewenang sehingga dapat menciptakan sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam mencapai tujuan.⁸⁸ Proses pengorganisasian ini melibatkan beberapa komponen semua pihak baik pengurus maupun masyarakat dalam saling berkerjasama sesuai tugas wewenang masing-masing disertai tanggung jawab dalam menjalankan keberlangsungannya kegiatan BUMDesa di Desa Talang Buluh secara

⁸⁸ M. Ali Zasri, *Dasar-dasar Manajemen*, (Pekan Baru :Suska Press, 2008)

efektif, tanggap demi mewujudkan kesejahteraan bersama. Organisasi pengelolaan BUMDesa di desa Talang Buluh dibentuk berdasarkan pemilihan secara langsung dari seorang kepala desa dengan pengawasan BPD, sehingga membentuk suatu kerjasama yang dapat dipertanggung jawabkan.

c. *Commanding* (Pengarahan)

Segala bentuk sesuatu perencanaan yang telah direncanakan melalui musyawarah desa berdasarkan potensi dan prospek peluang yang ada harus diterapkan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan berdasarkan arahan. Proses pengarahan atas bimbingan pada pelaksanaan ini sebagai penyempurna penggerak dari kegiatan eksekusi perencanaan yang ditujukan untuk masyarakat sebesar-besarnya dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat secara efektif, serta efisien. Segala bentuk kegiatan BUMDesa Talang Buluh diarahkan berdasarkan peraturan serta kebijakan yang telah ditetapkan sehingga kegiatan dapat tersusun sesuai dengan tujuan.

d. *Coordinating* (Kordinasi)

Proses pelaksanaan BUMDesa Maju Bersama dilakukan secara kerjasama yang mana melibatkan pengurus desa maupun masyarakat menjadi kesatuan dalam hal menjalankan konteks dan peranan masing-masing atas dasar mendukung serta menjalankan unit kegiatan usaha yang dikelola BUMDesa demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam proses kordinasi semua kegiatan BUMDesa dilakukan secara bersama menjadi kesatuan yang terarah baik dalam hal membuat keputusan atau kebijakan maupun dalam pelaksanaannya. Contohnya dalam menetapkan kebijakan musyarakah yang mana merupakan kebijakan yang lebih efektif sesuai dengan syariat islam pemerintah desa berkordinasi dengan masyarakat baik pihak BPD maupun tokoh adat dan masyarakat sehingga menjadi suatu kebijakan yang utuh dalam menjalankan badan usaha desa ini secara transparansi berdasarkan hasil ketetapan bersama.

e. *Controlling* (Pengendalian)

Setiap kegiatan yang berkaitan dengan BUMDesa Maju Bersama selalu diawasi, dikendalikan dan dipantau oleh badan pengawas yang diangkat dari tokoh masyarakat oleh Kepala Desa atas pertimbangan BPD yang mana pengurus harus memberikan laporan triwulan dan tahunan atas perkembangan maupun pembukuan kegiatan operasional BUMDesa yang dikelola sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

Selain menerapkan fungsi manajemen pengelolaannya BUMDesa Maju Bersama ini juga menerapkan beberapa prinsip dalam pengelolaan usaha yang mana berdasarkan pada BAB II yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Prinsip *Kooperatif*, Dalam proses pengelolaannya BUMDesa Maju Bersama ini sudah menunjukkan prinsip *kooperatif* yang mana dapat dilihat dari ada kerjasama yang baik di setiap komponen yang terlibat dalam pengelolaan badan ini baik antar masyarakat maupun pengurus BUMDesa. Kerjasama ini berjalan pada setiap kegiatan yang BUMDesa kelola. Masyarakat mengelola modal pinjaman dengan tetap diawasi dan dibantu oleh pihak BUMDesa.
- b. Prinsip *Partisipatif*, Seluruh komponen yang terlibat dalam pengelolaan BUMDesa harus bersedia secara sukarela atas dukungan maupun kontribusi dalam hal memajukan perekonomian maupun kegiatan usaha BUMDesa. Berdasarkan observasi peneliti menunjukkan bahwa seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan BUMDesa Maju Bersama telah berkontribusi dalam memajukan serta mendukung keberlangsungannya badan usaha ini. Hal ini dapat dilihat dari hal kesukarelaan, maupun rasa keikutsertaan komponen dalam menjalankan kegiatan usaha BUMDesa ini.
- c. Prinsip *Emansipatif*, Pada kegiatan BUMDesa Maju Bersama seluruh unsur komponen yang terlibat harus diperlakukan sama tanpa ada memandang suku, agama, ras, maupun golongan.

- d. Prinsip *Transparan*, Transparansi pada BUMDesa Maju Bersama sudah cukup baik diterapkan, hal ini dibuktikan dengan adanya sosialisasi kegiatan kepada masyarakat tentang keberadaan BUMDesa Maju Bersama ini sehingga banyak masyarakat yang tau akan kelangsungan dan kegiatan usaha yang dijalankan. BUMDesa Maju Bersama juga menerapkan musyawarah mufakat berdasarkan kekeluargaan dalam proses pengambilan atas keputusan atau mengatasi masalah dengan melibatkan seluruh unsur komponen yang ada.
- e. Prinsip *Akuntabel*, Seluruh kegiatan harus dapat di pertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan usaha BUMDesa Maju Bersama ini sudah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan hukum, namun dalam hal pembukuan BUMDesa Maju Bersama secara teknis belum menunjukkan rincian yang jelas, hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan SDM atau pengurus dalam proses pembuatan laporan keuangan atau pembukuan akhir.
- f. Prinsip *Sustainabel*, Dalam hal pengembangan usaha dan pembentukan unit usaha BUMDesa Maju Bersama masih kurang berperan yang mana berdasarkan observasi diketahui hanya ada satu unit usaha saja yang dikembangkan oleh BUMDesa Maju Bersama ini, hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan SDM dalam mengelola peluang dan potensi yang ada pada desa, serta adanya keterbatasan dana atau modal.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDesa Maju Bersama sudah cukup baik dalam menjalankan prinsip-prinsip pengelolaan, akan tetap hal ini tidak menutup kemungkinan adanya ketidak sempurnaan dalam proses pengelolaan khususnya pada prinsip *Akuntabel dan sustainabel* dalam hal pengembangan serta pembukuan hasil kinerja kegiatan badan ini.

Dalam islam proses pengelolaan suatu kegiatan bisnis harus dilakukan berdasarkan unsur etika ataupun akhlak dalam mencapai tujuan baik di dunia maupun di akhirat yang diberkahi oleh Allah. BUMDesa Maju Bersama ini

juga menerapkan prinsip islam dalam proses pengelolaannya yang mana mengutamakan keadilan, serta kemaslahatan pada masyarakat desa setempat. Keseimbangan dunia dan akhirat menjadi salah satu tujuan dari pengelolaan badan usaha ini yang mana BUMDesa Maju Bersama tidak memberikan batasan bagi komponen yang terlibat dalam menjalankan kegiatan ibadah demi memenuhkan kewajiban rohani seperti shalat 5 (lima) waktu. Setiap anggota maupun pengurus yang terlibat pada BUMDesa diberikan waktu sejenak memperhentikan pekerjaannya untuk dimanfaatkan sebagai waktu Ishoma. Pengelolaan badan usaha ini juga mengedepankan kemaslahatan dengan menentukan kegiatan yang tidak memberatkan masyarakat serta dapat membantu kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik lagi. Kita ketahui berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukan kegiatan yang dikelola BUMDesa Maju Bersama ini yaitu berupa unit usaha koperasi simpan pinjam sebagai sarana permodalan yang mana dalam usaha ini tidak ada unsur keterpaksaan yang diberikan BUMDesa kepada masyarakat, persyaratan serta ketentuan diperlakukan tentunya tidak memberatkan pihak masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka, sehingga dapat mampu mewujudkan kemaslahatan bagi kehidupan mereka. Islam tidak melarang segala kegiatan berdasarkan nilai kebaikan. Dalam kegiatannya BUMDesa Maju Bersama berupaya mengerjakan nilai-nilai kebaikan dalam usahanya, seperti menanamkan prinsip keadilan sebagai jembatan dalam membantu masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan materi, rohani maupun spritual dengan tidak memberatkan segala unsur yang terlibat.

Berdasarkan observasi pengamatan peneliti menunjukan bahwa sistem pengelolaan BUMDesa Maju Bersama berujuk pada sistem musyarakah yang mana merupakan suatu kebijakan atas kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat dalam mengelola atau mengembangkan usaha dengan sama-sama berkontribusi berupa dalam hal modal maupun tenaga. Kebijakan ini merupakan kebijakan yang baru atas hasil kesepakatan bersama atas perubahan atas kebijakan sebelumnya yang mana di anggap membebani masyarakat. Pada dasarnya pengelolaan badan ini bersifat konvensional yang

mana dalam kegiatan usahanya mengandung penambahan nilai dari jumlah pinjaman atau riba. Namun di masa pandemi saat ini pemerintah desa beserta pengurus BUMDesa menghapuskan kebijakan penambahan nilai pinjaman masyarakat, hal ini tentunya berdasarkan hasil dari keputusan dan kesempatan bersama. Penghapusan bunga ini dilatarbelakangi atas peristiwa pandemi covid 19 yang mana juga mempengaruhi keadaan perekonomian masyarakat, pemerintah dan tokoh masyarakat juga sangat menyadari bahwa praktek riba ini merupakan praktek yang dapat membebani masyarakat yang mana juga tidak sesuai dengan syariat islam, maka dari itu sebagai bentuk perhatian pemerintah desa memberikan keringan kepada masyarakat dengan menghapuskan sistem bunga dengan membentuk suatu kebijakan atau solusi yang baru yaitu berupa sistem musyarakat dengan bagi hasil yang mana masyarakat yang meminjam tidak dipungut bunga dari jumlah pinjaman, masyarakat bebas membayar jasa pinjaman sesuai dengan kemampuan dan kesukarelan mereka masing-masing yang mana tidak ada keterpaksaan dari pihak manapun. Dengan hal ini diharapkan dapat mampu mengurangi serta membantu masyarakat dalam keadaan perekonomian dimasa pandemi ini. Pernyataan ini juga sangat dibenarkan oleh Bapak Yuswono selaku direksi BUMDesa Maju Bersama melalui wawancara sebagaimana berikut.

“ Benar adanya kami sepakat meniadakan kebijakan bunga atas pinjaman masyarakat pada BUMDesa, hal ini kami tujukan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha yang mana kita ketahui dilihat dari kondisi perekonomian Indonesia dimasa pandemi saati ini sangatlah mempengaruhi pendapatan masyarakat tidak kecuali juga masyarakat pada desa kami. Kami bersama pemerintah desa sepakat meniadakan sistem penambahan nilai atau bunga demi meringankan masyarakat dalam mengembangkan usaha, namun tidak menutup kemungkinan juga kami sangat senang jika masyarakat membalas jasa kami dengan sistem bagi hasil yang mana lebih dianjurkan oleh agama islam. Kami juga tidak akan membebani

*masyarakat atas perihal pengembalian dana tersebut jadi masyarakat dibebaskan untuk membayar dengan sukarela dengan dasar tidak ada paksaan sama sekali.*⁸⁹

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Yusnaida melalui wawancara sebagaimana berikut.

“ Ya benar kami sepakat memperbarui sistem pengelolaan pada BUMDesa dengan menetapkan kebijakan musyarakah dengan tahapan prosuder yang sesuai dengan syariat islam. Hal ini kami lakukan dengan pertimbangan yang objektif dilihat dari kondisi masyarakat desa yang mana mayoritas merupakan masyarakat muslim sehingga kami ingin mengoptimalkan tatanan pengelolaan yang efektif serta adil sesuai ajaran islam. Kebijakan musyarakah ini juga kami rasakan tidak sama sekali memberatkan masyarakat sehingga tidak ada paksaan di dalam pelaksanaannya. Kami sangat menyadari kondisi perekonomian masyarakat desa ini apalagi di masa pandemi sekarang sehingga kami bahu membahu berupaya untuk mengoptimalkan sistem pengelolaan BUMDes di Desa Talang Buluh ini. kami menyediakan modal dan masyarakat yang mengelolah atau mengembangkan usaha sesuai dengan produktifitas, kreatifitas mereka masing-masing sehingga kami sama-sama berkontribusi dalam memajukan desa. Sistem kebijakan musyarakah ini menetapkan sistem bagi hasil atau sukarela atas keuntungan yang didapatkan masyarakat yang meminjam modal pada BUMDesa. Untuk keuntungan yang kami dapatkan tentunya akan lebih sedikit dibandingkan dengan penerapan sistem bunga, akan tetapi kami ingin mengedepankan kesejahteraan atas masyarakat setempat untuk permasalahan modal kami memanfaatkan sumber dana desa, dan bantuan dari pemerintah baik provinsi, kabupaten maupun daerah. Dan untuk kedepan kami akan mengevaluasi kelanjutan atas dasar kebijakan yang

⁸⁹ Wawancara dengan Yuswono, *Direksi Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Bersama*, Pada Hari Kamis 29 April 2021, Pukul 11.00 WIB.

paling tepat bagi kelangsungan usaha masyarakat maupun kegiatan badan usaha ini demi mewujudkan keadilan dan kesejahteraan."⁹⁰

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan badan usaha ini dilaksanakan berdasarkan fungsi manajemen dan sesuai dengan prinsip dasar pengelolaan BUMDesa pada umumnya. Akan tetapi pemerintah Desa Talang Buluh juga menetapkan kebijakan musyarakah yang mana merupakan suatu akad kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat dalam pengelolaan BUMDesa berdasarkan kondisi, serta keadaan dari masyarakat setempat yang tentunya mengedepankan kesejahteraan dan keadilan masyarakat berdasarkan ketetapan dan persetujuan bersama untuk mencapai kehidupan yang lebih baik lagi.

2. Peranan BUMDesa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Talang Buluh Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Kawasan perdesaan merupakan wilayah yang kaya akan potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia atau masyarakatnya. Hal ini dapat menjadi suatu peluang besar dalam proses pembangunan, apabila dikelola dan dimanfaatkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan perekonomian kesejahteraan desa. Fenomenanya yang mana kita ketahui dalam kurang waktu yang telah berjalan saat ini masih banyak kawasan perdesaan yang terisolir akan pembangunan dan kesejahteraan. Maka dari dibentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sebagai kebijakan baru pemerintah desa dalam menciptakan pembangunan dan pemerataan wilayah untuk mengatasi kesenjangan maupun kemiskinan.

Pembentukan lembaga BUMDesa Maju Bersama sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang pelayanan ekonomi serta sosial di kawasan Desa Talang Buluh diharapkan dapat mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat, dimana dengan kontribusi badan ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kesejahteraan taraf hidup masyarakat setempat. Sejatinya BUMDesa Maju Bersama sudah berjalan selama 4 (empat) tahun dengan cu-

⁹⁰ Wawancara dengan Yusnaida, *Bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Bersama*, Pada Hari Kamis 29 April 2021, Pukul 12.00 WIB.

kup memberikan kontribusi manfaat bagi desa khususnya masyarakat dibidang perekonomian, sebagaimana yang dijelaskan Ibu Sri Wijayanti selaku sekretaris BUMDesa Maju Bersama.

“Untuk kontribusi dari BUMDesa Maju Bersama ini sendiri sudah cukup baik bagi masyarakat disini, respon masyarakat sangat lah mendukung dilihat dari banyaknya antusia serta partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan unit kegiatan BUMDesa kami melalui pinjaman modal dalam mengembangkan usaha mereka seperti membuka warung serba ada, membuka usaha sayur mayur dan lain-lain yang mana secara tidak langsung memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.”⁹¹

Melalui unit usaha koperasi simpan pinjam BUMDesa Maju Bersama memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha sebagai bentuk kontribusi dan peranan BUMDesa terhadap kesejahteraan serta kehidupan masyarakat. Untuk lebih jelasnya adapun jenis usaha yang dikembangkan masyarakat melalui bantuan modal pinjaman dari BUMDesa Maju Bersama antara lain sebagai berikut.

- a. Membuka warung serba ada atau sembako.
- b. Membuka usaha sayur mayur.
- c. Membudidaya ternak lele.
- d. Membuka perternakan kambing.
- e. Bercocok tanam palawija (Petani pala).
- f. Memproduksi olahan keripik singkong.
- g. Membuka konter pulsa.

Berdasarkan observasi peneliti, adapun peranan kontribusi manfaat yang dirasakan masyarakat Desa Talang Buluh terhadap keberadaan BUMDesa Maju Bersama, yakni sebagai berikut.

- a. Mempermudah akses masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.

⁹¹ Wawancara dengan Sri Wijayanti, *Sekretaris Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Bersama*, Pada Hari Kamis 29 April 2021, Pukul 09.30 WIB.

Dengan adanya BUMDesa Maju Bersama masyarakat dapat mengembangkan bentuk usaha yang berpeluang sesuai dengan potensi dan keadaan desa, seperti warung serba ada, usaha ATK, fotokopi maupun kegiatan yang menunjang masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, sehingga masyarakat tidak lagi harus keluar desa untuk mencari dan memenuhi kebutuhannya tersebut.

b. Memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat

Keberadaan BUMDesa Maju Bersama ini juga telah berperan dalam memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang mana hanya bergantung pada pendapatan suami saja serta pula ditujukan untuk pemuda desa yang tidak melanjutkan pendidikannya. Sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan rasa kreatifitas masyarakat melalui BUMDesa Maju Bersama memberikan sarana permodalan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan, maupun dalam membuka usaha yang produktif bagi desa. Dengan hal ini diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran pada Desa Talang Buluh ini. Pernyataan ini sebagaimana sesuai dari keterangan Ibu Yusnida selaku bendahara BUMDesa Maju Bersama.

“ Selain juga mempermudah dalam memperoleh atas akseskebutuhan masyarakat. Kami juga berupaya sebisa mungkin memperdayakan serta membina masyarakat khususnya ibu-ibu maupun pemuda desa menjadi suatu hal yang lebih produktif dalam membuka usaha yang memiliki penghasilan sendiri sehingga dapat mampu memiliki pekerjaan yang tetap. Tidak hanya dalam membuka usaha saja disini juga kepengurusan kami berasal dari masyarakat desa kami sendiri yang mana kami merekrut masyarakat yang memiliki jiwa wirausaha dan tanggung jawab yang tinggi dalam mengembangkan kesejahteraan.”⁹²

Keadaan sumber daya manusia pada Desa Talang Buluh ini masih

⁹² Wawancara dengan Yusnida, Bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Bersama, Pada Hari Kamis 29 April 2021, Pukul 90.00 WIB.

dapat dikategorikan rendah yang mana rata-rata masyarakat hanya merupakan lulusan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP), keterbatasan atas modal, keterampilan, serta pengetahuan dan wawasan menjadi kendala dalam hal memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang layak.

Kegiatan BUMDesa Maju Bersama tentunya berpeluang menciptakan lapangan pekerjaan yang mana diupayakan untuk mengurangi angka pengangguran di Desa Talang Buluh. Untuk saat ini kurang lebih ada 20 (duapuluh) masyarakat yang telah meminjam modal di BUMDesa Maju Bersama. Melalui pembukaan dan pengembangan usaha, masyarakat dapat memperoleh penghasilan dan pekerjaan yang layak. Dan untuk usaha dalam skala besar tentunya masyarakat yang membuka usaha melalui BUMDesa dapat mampu berpeluang merekrut pegawai membantu menjalankan usahanya. Adapun persentase tenaga kerja yang diserap BUMDesa Maju Bersama antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Persentase Tenaga Kerja

| Profesi / Bidang Usaha | Jumlah Tenaga Kerja | Persentase |
|--|----------------------------|-------------------|
| Bidang Perdagangan | 8 Orang | 36 % |
| Bidang Pertanian | 7 Orang | 23 % |
| Bidang Pertenakan | 5 Orang | 23 % |
| Bidang Kepegawaian Usaha Masyarakat | 9 Orang | 41 % |
| Kepengurusan BUMDesa | 3 Orang | 14 % |
| Total | 22 Orang | 100% |

Sumber : Dokumentasi Data BUMDesa Maju Bersama 2020

BUMDesa berupaya menciptakan lapangan dan peluang pekerjaan bagi masyarakat, walaupun jumlah lapangan pekerjaan yang dihasilkan

dengan adanya BUMDesa Maju Bersama ini belum terlalu cukup banyak, namun akan tetapi hal tersebut sudah cukup membantu masyarakat walaupun belum secara signifikan sehingga dapat menekat upaya pemerintah desa dalam mengurangi angka pengangguran yang ada pada desa ini.

c. Berperan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan masyarakat

Sebagai suatu lembaga ekonomi desa BUMDesa Maju Bersama diharapkan dapat berperan meningkatkan pendapatan baik berupa pendapatan masyarakat maupun Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk saat ini BUMDesa Maju Bersama sejatinya telah memberikan manfaat bagi pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, tidak hanya itu saja BUMDesa Maju Bersama juga sudah mampu menyumbangkan hasilnya kedalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) walaupun belum signifikan dalam jumlah besar, hal ini dikarenakan BUMDesa Maju Bersama masih dalam proses tahapan pengembangan dilihat dari belum lengkapnya unit usaha kegiatan yang dikelola BUMDesa desa ini. Pernyataan ini dibenarkan berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Yuswono selaku ketua direksi BUMDesa Maju Bersama sebagaimana berikut.

“Yah untuk kontribusi manfaat dari BUMDesa sendiri sampai saat ini belum terlalu signifikan dalam menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD), ini disebabkan karena keuntungan yang diperoleh dari BUMDesa sendiri masih terbilang kecil, sehingga keuntungan yang didapatkan lebih banyak dipergunakan sebagai untuk kegiatan operasional, dan pengelolaan, serta gaji pengurus BUMDesa saja, namun untuk lebih jelasnya persentasen yang disumbangkan oleh BUMDesa Maju Bersama terhadap PAD pada tahun ini sekitaran 20% dari hasil perolehan keuntungan badan ini.”⁹³

⁹³ Wawancara dengan Yuswono, *Direksi Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Bersama*, Pada Kamis 29 April 2021, Pukul 11.00 WIB.

Berdasarkan beberapa keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDesa Maju Bersama sudah sedikit berperan memberikan kontribusi manfaat bagi masyarakat desa baik dalam bentuk kemudahan akses, dan pengembangan usaha desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), akan tetapi nyatanya peran yang diberikan belum dirasakan maksimal dan signifikan, hal ini disebabkan karena minimnya unit kegiatan BUMDesa Maju Bersama yang mana dilatarbelakangi oleh keterbatasan masyarakat dalam mengelola serta memanfaatkan potensi yang ada pada desa.

BUMDesa Maju Bersama untuk saat ini hanyalah memiliki 1 (satu) unit usaha saja dalam bentuk kegiatan koperasi simpan pinjam sebagai unit usaha yang bergerak dibidang keuangan atau *banking* dalam memenuhi sarana permodalan masyarakat. Dengan adanya unit koperasi simpan pinjam ini dapat menjadi suatu lembaga keuangan pada desa untuk membantu masyarakat dalam hal memperoleh akses permodalan dengan cara dan persyaratan yang mudah disertai dengan cicilan yang tentunya disepakati bersama. Adapun tujuan dari kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan masyarakat dalam menjalankan serta mengembangkan usaha yang bersifat produktif. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Sri Wijayanti selaku sekretaris BUMDesa Maju Bersama.

“Sejatinya unit usaha ini sudah berjalan selama 4 tahun, alhamdulillah banyak masyarakat yang sudah ikut serta dalam kegiatan usaha kami ini. Dan untuk kendala yang kami hadapi tentunya berupa tenaga kerja yang kurang memadai dalam hal pembukuan dan juga adanya keterlambatan (macet) dalam pengembalian modal pinjaman. Untuk kedepannya kami ingin mengembangkan unit usaha baru berupa distribusi penjualan gas elpiji 3 kg yang mana bagi kami kebutuhan gas di desa ini sangatlah susah didapatkan sehingga kami bermaksud memanfaatkan peluang atas kelangkaan gas ini sebagai unit usaha baru itu pun jika dana modal dari pemerintah cukup dan memadai.”⁹⁴

⁹⁴ Wawancara dengan Sri Wijayanti, Sekretaris Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kendala dalam hal pengelolaan BUMDesa Maju Bersama terletak pada kurangnya kemampuan masyarakat dalam hal pembukuan dan pemanfaatan potensi, keterlambatan pengembalian dana pinjaman juga menjadi permasalahan dalam pengelolaan badan ini. Maka dari itu pengurus BUMDesa menindak lanjutkan dengan memberikan teguran dan musyawarah dalam mengatasi keterlambatan tersebut. Selanjutnya dalam memperkuat perekonomian desa BUMDesa Maju Bersama pula akan membentuk unit usaha baru berupa unit kegiatan distribusi penjualan gas elpiji 3kg berdasarkan kebutuhan dan keadaan masyarakat desa setempat. Hal ini diharapkan dapat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat menunjukkan suatu keberhasilan atas pembangunan yang meliputi : peningkatan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar, peningkatan taraf kehidupan, pendapatan serta pendidikan, memperluas skala akses ekonomi dan kesediaan sosial. Adapun indikator yang digunakan untuk melihat kesejahteraan masyarakat Desa Talang Buluh antara lain sebagai berikut :

a. Pendapatan

Mayoritas masyarakat Desa Talang Buluh bekerja sebagai buruh tani yang mana berpenghasilan kurang dari 1.000.000 perbulan, dan ada juga yang berprofesi sebagai pedagang maupun pegawai buruh bekerja pabrik. Masyarakat memanfaatkan lahan perkebunan sebagai mata pencarian sehari-hari. Namun tidak juga menutup kemungkinan bahwa masyarakat memiliki pekerjaan sampingan sebagai bentuk tambahan pendapatan mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan salah satu masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan unit usaha BUMDesa Maju Bersama.

“Suami saya bekerja sebagai buruh penyadap karet dan saya merupakan ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan. Keadaan

*ekonomi menuntut saya untuk mencari penghasilan tambahan melalui pinjaman modal BUMDesa saya akhirnya membuka usaha sayur mayur sebagai mata pencarian tambahan. Pendapatan saya dan suami perbulan tidak menentu terkadang bisa 1.000.000 dan terkadang juga bisa lebih dari itu, namun untuk kebutuhan sehari-hari alhamdulillah sudah lebih dari cukup.*⁹⁵

Selanjutnya ada juga penjelasan dari Ibu Dania sebagaimana berikut. *“Alhamdulillah sekarang saya sudah memiliki penghasilan dengan berjualan sembako dengan bantuan modal pinjaman BUMDesa yah walaupun tidak banyak namun hal ini sangat membantu pendapatan kami sekeluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun pendidikan anak saya. Anak saya ada 3 (tiga) orang yang satu sudah menikah dan yang 2 nya sedang menempu pendidikan SMP dan SMA.*⁹⁶

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan BUMDesa Maju Bersama sudah sedikit berperan dalam hal menambah pendapatan bagi masyarakat yang ikut berpartisipasi secara langsung dengan unit usaha BUMDesa, hal ini dilihat dari tambahan pendapatan masyarakat dari hasil pembukaan usaha mereka. Namun tidak menutup kemungkinan pula masih ada ketimpangan pendapatan yang dialami masyarakat. Secara keseluruhan masyarakat yang peneliti wawancarai telah mampu memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan, kesehatan, dan juga pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat sudah tergolong cukup dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

b. Pendidikan

Pada dasarnya pemerintah pusat sendiri menetapkan program wajib

⁹⁵ Wawancara dengan Suliyati, *Masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Bersama*, Pada Hari Kamis 29 April 2021, Pukul 12.30 WIB.

⁹⁶ Wawancara dengan Dania, *Masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Bersama*, Pada Hari Kamis 29 April 2021, Pukul 12.50 WIB

belajar minimal 12 tahun pada mestinya. Namun secara umum rata-rata masyarakat di Desa Talang Buluh hanya menyelesaikan program wajib belajar 9 tahun yang mana hal ini tidak sesuai dengan amanah kebijakan pemerintah pusat dan hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat pendidikan di desa ini. Berdasarkan wawancara dengan beberapa masyarakat diketahui bahwa semua anak mereka telah mengenyam pendidikan di bangku sekolah baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebagaimana yang telah di sampaikan Ibu Silvia.

“... anak saya alhamdulillah saat ini sekolah semua, yang paling besar baru masuk SMP lalu 2 (dua) orang lagi masih duduk di Sekolah Dasar (SD). Untuk soal pendidikan insyaAllah saya utamakan hal ini menurut saya sangat penting untuk kehidupan mereka kedepannya supaya tidak mengikuti pekerjaan orang tuanya sebagai buruh.”⁹⁷

Selanjutnya hasil berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu susilawati berikut.

“ Anak ada 2(dua) yang besar tahun ini baru tamat SMA dan rencananya akan lanjut kuliah, dan satu lagi masih duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas 2.”⁹⁸

Dari keterangan diatas terkait dengan pendidikan menunjukkan bahwa rata-rata sebagian besar anak-anak dari masyarakat Desa Talang Buluh telah mengenyam pendidikan. Keberadaan BUMDesa belum secara langsung signifikan berperan terhadap bidang pendidikan, akan tetapi BUMDesa sudah dapat sedikit memberikan bantuan atas kemudahan masyarakat memenuhi kehidupan yang mana pinjaman modal ini tidak hanya digunakan untuk kepentingan usaha saja melainkan juga untuk

⁹⁷ Wawancara dengan Silvia, *Masyarakat yang tidak ikut serta dalam kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)Maju Bersama*, Pada Hari Jumat 30 April 2021, Pukul10.00 WIB.

⁹⁸ Wawancara dengan Susilawati, *Masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Bersama*, Pada Hari Jumat 30 April 2021, Pukul 10.15 WIB.

keperluan pendidikan dan kesehatan masyarakat bila mendesak.

c. Kesehatan

Tingkat kesehatan masyarakat Desa Talang Buluh secara umum tergolong cukup baik, hal ini didukung dengan adanya sarana prasarana penunjang kesehatan seperti bidan desa, PUSTU dan pelayanan kegiatan posyandu rutin. Pernyataan ini pula dibenarkan Ibu Endah Martini melalui wawancara sebagai berikut.

“ Kondisi kesehatan masyarakat di desa ini cukup baik, 95% masyarakat dalam keadaan sehat dan 5% lainnya dalam keadaan sakit manula. Masyarakat disini alhamdulillah tidak ada yang mengalami keadaan gizi buruk dan untuk menunjang kesehatan masyarakat ,kami selaku pihak dan pengurus Desa talang Buluh menyediakan PUSTU, Pos KB dan pelayanan rutin posyandu. ”⁹⁹

Dari keterangan tersebut menunjukkan kesehatan masyarakat Desa Talang Buluh dapat dikatakan cukup baik dengan dilakukannya kegiatan rutin dan terjadwal seperti posyandu dan penyediaan PUSTU bagi masyarakat yang ingin konsul atau berobat. Berdasarkan observasi diketahui bahwa BUMDesa Maju Bersama belum terlalu memiliki peran dalam meningkatkan kesehatan masyarakat baik dalam bentuk kegiatan usaha yang berkaitan dengan kesehatan secara langsung.

d. Perumahan

Berdasarkan hasil pengamatan observasi peneliti diketahui bahwa seluruh rumah masyarakat Desa Talang Buluh merupakan keseluruhan hak milik sendiri atau pribadi, tidak ada masyarakat yang menyewa atau mengkontrak rumah sebagai tempat tinggal. Keadaan rumah di Desa Talang Buluh 85% baik dan 15% dalam keadaan layak untuk dihuni. Dari keseluruhan total jumlah rumah yang berada di Desa Talang Buluh yang berjumlah 527 rumah, 475 rumah diantaranya bersifat permanen, dan 52 rumah sebagiannya merupakan bangunan semi permanen.

⁹⁹ Wawancara dengan Endah Martini, Kepala Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin, Pada Hari Kamis 29 April 2021, Pukul 09.00 WIB.

e. Konsumsi

Kebutuhan konsumsi setiap masyarakat pastilah berbeda-beda tergantung dari tingkat pendapatan masing-masing keluarga. Bagi keluarga yang memiliki penghasilan yang rendah tentunya akan membatasi pengeluaran konsumsi, sedangkan bagi masyarakat yang memiliki penghasilan yang cukup, tidak selalu memiliki pengeluaran yang tinggi keadaan ini tentunya didasari dengan kepentingan dan keinginan masyarakat dalam mengatur sistem pengeluaran masing-masing. Melalui pinjaman modal yang diberikan BUMDesa masyarakat dapat membuka dan mengembangkan usaha yang menunjang dalam memenuhi kebutuhan konsumsi orang banyak seperti warung serba ada, toko sembako, sayur manyur. Jadi masyarakat tidak perlu jauh-jauh mencari barang keseharian dipasar besar yang terbilang cukup jauh, hal ini tentunya memudahkan masyarakat dalam menjangkau kebutuhan sebagai bentuk penghematan waktu, biaya dan tenaga. Pernyataan ini juga dibenarkan oleh Ibu Silvia, sebagaimana berikut.

“Saya memang tidak mengikuti kegiatan BUMDesa, namun saya mengetahui adanya BUMDesa di desa ini. Manfaat yang ikut saya rasakan yaitu berupa adanya kemudahan dalam memperoleh atau mendapatkan keperluan sehari-hari seperti makan dan pakaian. Saya tidak perlu lagi jauh-jauh ke pasar untuk membeli sembako dan bahan pangan lainnya, sudah ada warung serba ada yang menurut saya harganya sama saja seperti yang dijual di pasar. Walaupun saya tidak ikut serta secara langsung kegiatan BUMDesa, namun menurut saya badan usaha ini sangat lah berperan positif bagi desa kami.”¹⁰⁰

Dari beberapa indikator kesejahteraan yang telah di paparkan diatas menunjukkan bahwa mayoritas kesejahteraan masyarakat Desa Talang Buluh

¹⁰⁰ Wawancara dengan Silvia, *Masyarakat yang tidak ikut serta dalam kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Maju Bersama*, Pada Hari Jumat 30 April 2021, Pukul 10.00 WIB.

dapat dikategorikan sebagai keluarga sejahtera II yang mana merupakan keluarga yang telah mampu memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial minimalnya dalam memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan dan juga kebutuhan yang lainnya dalam mendukung interaksi dengan lingkungan sekitar. Keberadaan BUMDesa Maju Bersama belum berperan secara maksimal bagi kesejahteraan masyarakat, namun setidaknya badan ini sudah sedikit memberikan kemudahan dalam beberapa hal seperti kemudahan dalam memenuhi kebutuhan serta dalam akses permodalan bagi masyarakat dalam mengembangkan peluang usaha.

Kita ketahui agama islam merupakan agama yang memberikan pedoman serta aturan dalam menjalankan kehidupan yang sesuai dengan tujuan berdasarkan perintah dan syariat yang ditetapkan oleh Allah untuk mencapai kesejahteraan baik di dunia maupun akhirat. Kesejahteraan sejatinya merupakan rahmat dari Allah yang mana merupakan tujuan agama islam di bidang ekonomi. Pada dasarnya konsep kesejahteraan dalam islam tidak dapat diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, akan tetapi juga harus mencakup nilai moral, spritual dan sosial didalamnya. Dalam ekonomi islam masyarakat memiliki rasa keinginan dan kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan seta kemaslahatan mereka. Secara umum kesejahteraan masyarakat islam dapat dilihat melalui 5 (lima) pemeliharaan tujuan dasar yaitu berupa agama (*al-dien*), harta (*maal*), jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*) serta akal (*aql*) yang mana kunci dari pemeliharaan ini meliputi: kebutuhan pokok atau primer (*Al-Dharuiyyah*), kebutuhan sekunder (*Al-Hajiyyah*), dan Kebutuhan terier (*Al-Tahsinniyah*).

Berdasarkan observasi pengamatan serta wawancara yang dilakukan peneliti, menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat Desa Talang Buluh dapat diukur melalui indikator yang meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang mana dapat diterangkan sebagaimana berikut.

a. Terpenuhinya Kebutuhan Primer (Al- Dharuiyyah)

Kebutuhan primer dalam pemelihara keperluan agama, harta, jiwa, keluarga maupun akal pikiran dapat berupa kebutuhan pangan, papan,

sandang, pendidikan maupun kesehatan.

1). Kebutuhan Pangan

Pangan merupakan suatu sumber asupan tenaga manusia dalam menjalankan segala kegiatan aktivitas keseharian, maka dari itu kebutuhan pangan menjadi kebutuhan yang wajib dipenuhi setiap harinya. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan diketahui bahwa secara umum pola makan atau konsumsi masyarakat Desa Talang Buluh sudah selayaknya sesuai dengan standar yaitu 3 (tiga) kali sehari pada umumnya. Selain itu adanya juga kemudahan akses dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari bagi masyarakat dengan adanya toko atau warung maupun pasar setempat yang merupakan hasil pengembangan usaha masyarakat melalui modal pinjaman yang diberikan BUMDesa Maju Bersama. Masyarakat juga memanfaatkan hasil kebun sebagai bahan lauk pauk dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka.

2). Kebutuhan Papan atau Tempat tinggal

Dari hasil temuan observasi lapangan diketahui secara keseluruhan masyarakat desa sudah memiliki rumah masing-masing yang mana merupakan hak milik sendiri atau pribadi dengan kondisi rumah yang layak huni. Rumah masyarakat di Desa Talang Buluh ini rata-rata merupakan bangunan yang bersifat permanen yang mana memiliki atap dan dinding yang kokoh, memiliki MCK di setiap rumah masing-masing. Selain itu rumah masyarakat desa ini juga sudah dilengkapi dengan adanya aliran listrik dan ketersediaan air bersih.

3). Sandang

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan secara keseluruhan masyarakat Desa Talang Buluh sudah mampu memenuhi kebutuhan sandang atau pakaiannya. Yang mana hal ini dapat dilihat dari kemampuan masyarakat dalam membeli pakaian disetiap keinginan dan waktu tertentu untuk dipakai dalam menjalankan kegiatan keseharian.

4). Keperluan Pendidikan

Mayoritas keseluruhan anak-anak di Desa Talang Buluh sedang menempu pendidikan formal mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan ke jenjang bangku kuliah. Dalam mendukung kegiatan pendidikan pemerintah desa menyediakan sarana prasarana seperti perpustakaan, gedung belajar maupun pinjaman biaya pendidikan melalui BUMDesa.

5). Kesehatan

Kesehatan masyarakat di Desa Talang Buluh ini sudah cukup baik rata-rata masyarakat disini 95 % dalam kondisi sehat baik secara sikis maupun fisik. Pemerintah desa juga menyediakan PUSTU maupun kegiatan posyandu dalam rangka mendukung menenuhi keperluan dan kebutuhan kesehatan masyarakat desa.

b. Kebutuhan Sekunder (*Al- Hajjyyah*)

Kebutuhan sekunder merupakan suatu kebutuhan yangmana bersifat mendukung kehidupan sehari-hari terlepas dari kebutuhan mendasar. Kebutuhan ini akan dapat membantu keseharian masyarakat dalam beraktivitas. Contoh dari kebutuhan sekunder ini dapat berupa bentuk transportasi, aliran penerangan atau listrik , aliran air bersih, komunikasi dan masih banyak lagi. Berdasarkan hasil observasi peneliti diketahui hampir keseluruhan masyarakat di Desa Talang Buluh sudah memiliki setidaknya 1 (satu) unit kendaraan baik roda dua maupun roda empat sebagai alat transportasi dalam menunjang kegiatan masyarakat, tidak hanya itu rata-rata masyarakat memiliki alat komunikasi berupa handphone gengam disertai dengan adanya jaringan internet, dan untuk kondisi perumahan masyarakat pun sudah diterangi aliran listrik yang memadai.

c. Kebutuhan Tersier (*Al-Tahsinniyyah*)

Kebutuhan tersier (sempurna) merupakan kebutuhan sebagai bentuk penyempuraan dari kebutuhan primer maupun sekunder yang mana bersifat sebagai pelengkap dalam bentuk menjalankan kehidupan dalam

menwujudkan kesejahteraan. Kebutuhan ini dapat dipenuhi setelah terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder. Rata-rata masyarakat di Desa Talang Buluh ini sudah mampu membelanjakan pendapatannya untuk kepentingan isi rumah atau perabot sebagai pelengkap dalam menjalankan aktivitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi peneliti yang mana menunjukkan bahwa disetiap rumah masyarakat dilengkapi TV sebagai sarana hiburan dan tidak banyak pula masyarakat memanfaatkan uangnya untuk ditabung di BUMDesa sebagai bentuk investasi kedepan.

Keadaan dari beberapa kebutuhan tersebut sebagaimana sesuai dengan tujuan dari prinsip ekonomi islam melalui pembentukan BUMDesa untuk mengelola potensi yang ada pada desa demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga pembentukan BUMDesa Maju Bersama ini bermanfaat dalam memberikan kemudahan dan bantuan kepada masyarakat sebagaimana telah dianjurkan dalam praktek ekonomi islam dalam hal tolong-menolong.

Dari pemaparan diatas sebagian besar masyarakat di Desa Talang Buluh sudah dapat mampu memenuhi keseluruhan dari kunci pemeliharaan dalam mencapai kesejahteraan hidup. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan hidup berdasarkan tiga kunci pemeliharaan dapat dilaksanakan melalui BUMDesa Maju Bersama. Peran BUMDesa Maju Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan sudah dirasakan cukup baik yang mana secara islam masyarakat Desa Talang Buluh sudah dapat dikategorikan sejahtera berdasarkan pada 3 kunci pemeliharaan kebutuhan masyarakat.